

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu perilaku masyarakat di Indonesia yang dapat ditemui hampir di setiap kalangan Masyarakat yaitu kebiasaan merokok. Rokok bukanlah sesuatu yang baru lagi di masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda di kalangan masyarakat merokok sangat mudah ditemui seperti di rumah, kantor, *cafe*, tempat-tempat umum, di angkutan umum, dan bahkan hingga di sekolah. Bahkan bagi sebagian orang rokok menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi (Santana, I. G. A. K., Zuryani, N., & Kamajaya, G. 2018)

*Vape* merupakan salah satu inovasi baru yang diadaptasi dari rokok tembakau. *Vape* juga di klaim lebih aman dibandingkan dengan rokok tembakau. Padahal *vape* memiliki kandungan karsinogenik yang akan membahayakan kesehatan. Sebagian masyarakat khususnya remaja meyakini bahwa *vape* mampu menjadi alternatif yang aman untuk berhenti merokok tembakau. Namun barang ini semakin terkenal berkat strategi pemasaran yang sangat aktif dan masif. Klaim awal *vape* adalah sebagai alternatif rokok yang lebih aman dari rokok komersil atau rokok tembakau. Klaim ini telah memikat pengguna dengan pemikiran bahwa rokok elektrik memiliki banyak manfaat pada kesehatan dan efek pernapasan yang kurang berbahaya daripada konsumsi rokok tembakau. *Vape* juga telah dikenal sebagai salah satu alat untuk terapi berhenti merokok. Pemasaran *vape* yang agresif telah menyebabkan meningkatnya pengguna *vape* dari kalangan remaja

sampai dewasa muda selama beberapa tahun terakhir. Alat yang kecil, lebih mudah, dapat diisi ulang, dengan beragam rasa dan kekinian adalah daya tarik tersendiri dari rokok elektrik ini. *Vape* menjelma menjadi suatu gaya hidup dan kultur baru di tengah masyarakat. Bujuk rayu “lebih aman” yang digaungkan membuatnya kian akrab menjadi *trend* rokok masa kini. Alih-alih menjadi alternatif rokok tembakau, *vape* telah menjadi candu bagi banyak orang terutama kaum remaja dan dewasa muda (Putri, K. N., & Pratama, M. 2022).

Data menurut WHO (seperti dikutip dalam Ramadhani, 2023) pada tahun 2021 menyebutkan bahwa ada 69,1 juta perokok laki – laki dan 37% perokok perempuan. Selain itu, Menurut Kementerian Kesehatan dalam hasil *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) yang di luncurkan pada 2021 prevalensi perokok elektrik naik dari 0,3% di 2011 menjadi 3% pada 2021 dan prevalensi perokok remaja usia 13 hingga 15 tahun juga meningkat sebesar 19,2%. 3,0% secara keseluruhan (6,2 juta orang dewasa), 5,8% laki-laki, dan 0,3% perempuan saat ini menggunakan rokok elektrik. GATS merupakan survei standar global untuk memantau secara sistematis penggunaan tembakau pada orang dewasa (perokok dan bukan perokok) selain itu GATS menggunakan protokol yang konsisten dan standar di seluruh negara termasuk Indonesia. GATS meningkatkan kapasitas negara-negara untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program pengendalian tembakau. Dari data tersebut bisa di simpulkan bahwa dalam kurun waktu beberapa tahun ini banyak individu yang menggunakan rokok elektrik.

Dengan semakin pesat perkembangannya rokok elektrik, Semakin banyak pula perusahaan atau instansi dari rokok elektrik yang memasuki pasar, sehingga para

konsumen dihadapkan pada banyak pilihan bentuk *mod* dan cairan yang tersedia di beberapa toko dan *retail* yang menyediakan produk serta alat – alat pelengkap dari rokok elektrik tersebut. *Vape* sekarang menjadi gaya unggul diberbagai belahan dunia bahkan masyarakat menggunakan *vape* dikarenakan mengandung nikotin yang mengandung adiksi roko konvensional, kemunculannya *vaporizer* yang disukai oleh kalangan anak muda maupun orang tua karena terkesan modern, canggih dan elegan dan banyak varian rasa membuat banyak yang ingin tahu lebih dalam mengenai *vape*.

Pengetahuan rokok elektrik pada era sekarang merupakan hal yang menarik, karena mendapatkan perasaan *glamour, modern* (mengikuti *trend* masa kini), seksi, mandiri serta merasa percaya diri apalagi saat ini semakin banyak bentuk dari tabung rokok elektrik yang menarik dan praktis untuk dibawa kemana-mana. Hal ini membuat banyak orang semakin tertarik untuk menggunakan rokok elektrik.

Namun perlu diperhatikan menggunakan rokok elektrik harus mempunyai pengetahuan yang cukup dan mendalam. Oleh karena itu peran *vaporista* di industri ini sangat lah dibutuhkan sebab *vaporista* ialah seseorang yang sangat tertarik dan memiliki pengetahuan dalam dunia *vaping* atau penggunaan *vaporizer*. Seorang *vaporista* adalah individu yang bukan hanya menggunakan perangkat *vape*, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai aspek *vaping*, termasuk perangkat, cairan *vape*, teknik penggunaan yang baik, dan berbagai *trend* dalam komunitas *vaping*. *Vaporista* sering kali tidak hanya menggunakan *vaporizer* sebagai alat pengganti rokok tembakau, tetapi juga menganggapnya sebagai hobi atau minat yang aktif. Mereka bisa menjadi anggota komunitas *vaping*,

berpartisipasi dalam forum online, dan bertukar informasi dengan sesama pengguna *vape*. Sebagai pecinta *vape* yang berpengalaman, mereka mungkin juga memiliki kecenderungan untuk membantu pemula dalam memahami dunia *vaping* dan membuat pilihan yang bijaksana terkait dengan perangkat dan cairan *vape* dan *vaporista* sendiri biasanya terdapat di masing masing toko *vape* atau *vapestore* karena jika tidak ada *vaporista* para konsumen yang ingin membeli kebutuhan *vapingnya* akan kebingungan dan tidak ter edukasi oleh karena itu peran *vaporista* sangatlah dibutuhkan oleh masing masing toko *vape*.

Maka dari itu penting edukasi dan pemahaman yang tinggi untuk penggunaan *e-cigarettes (vape)* oleh karena itu peran *vaporista* dalam mengedukasi tentang *vape* sangat dibutuhkan dalam membimbing individu, terutama pemula, melalui dunia yang berkembang pesat ini. *Vaporista* sebagai pencinta dan ahli *vape*, memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat kepada mereka yang tertarik atau baru terjun ke dalam budaya *vaping*. Mereka tidak hanya memberikan panduan tentang berbagai jenis perangkat *vape* dan cairan *vape*, tetapi juga menjelaskan teknik penggunaan yang benar dan cara menjaga perangkat agar berfungsi optimal. Selain itu, *vaporista* dapat membagikan pengetahuan mereka tentang risiko kesehatan yang terkait dengan *vaping*, menyampaikan informasi dengan jujur dan realistis. Mereka dapat berperan sebagai mentor bagi mereka yang menggunakan *vape* sebagai alat bantu untuk berhenti merokok, memberikan dukungan dan saran yang positif. Melalui peran ini, *vaporista* bukan hanya menyebarkan pengetahuan, tetapi juga membantu membentuk sikap yang bijaksana terhadap *vaping* di masyarakat. Dengan menjadi bagian dari komunitas *vape*,

mereka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, informatif, dan mempromosikan keselamatan bagi semua pengguna *vape*. Dengan demikian, vaporista berkontribusi secara positif untuk memastikan bahwa masyarakat dapat mengakses informasi yang akurat dan membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan penggunaan *vape*.

Dengan latar belakang tersebut peneliti akan menganalisis fenomena “MAKNA *VAPE* BAGI VAPORISTA SEBAGAI ALTERNATIF ROKO KOMERSIL DI KOTA CIMAHI” untuk mengetahui kebiasaan apa saja yang dilakukan oleh seorang vaporista dalam pemahaman rokok komersil dan rokok elektrik, dengan teori fenomenologi menurut Alfred Schutz.

## **1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Masalah**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Melihat konteks masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “MAKNA *VAPE* BAGI VAPORISTA SEBAGAI ALTERNATIF ROKO KOMERSIL DI KOTA CIMAHI” untuk ” untuk mengetahui kebiasaan apa saja yang dilakukan oleh seorang *vaporista* dalam pemahan rokok komersil dan rokok elektrik.

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah teridentifikasi dan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana motif Vaporista Terhadap *E-cigarettes (vape)* sebagai alternatif roko komersil?
2. Bagaimana Tindakan serta kepuasan ketika mengkonsumsi *e-cigarettes* dan roko koemsil ?
3. Apa yang mendorong untuk memilih *vape* sebagai alternatif rokok tembakau dan bagaimana memaknai penggunaan *vape* dalam kehidupan sehari-hari bagi vaporista?

### **1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan rumusan masalah diatas,yaitu untuk mesdeskripsikan makna *vaporista* tentang *vape* atau roko elektrik sebagai alternatif roko komersil yang dimana *vape* ialah *trend* yang baru muncul akhir akhir ini namun perlu nya edukasi tambahan agar tidak adanya salah penggunaan karena sampai saat ini masyarakat masih minim edukasi tentang *vape* atau roko elektrik serta memiliki tujuan lainya yaitu :

- 1) Untuk megetahui apa saja motif dan tindakan seorang *vaporista* dalam industri *vape* yang sedang berkembang pada saat ini.
- 2) Untuk meberikan tindakan edukasi mendalam masyarakat agar saat menggunakan roko elektrik atau roko komersil mempunyai perbedaan dan kepuasan tersendiri.
- 3) Untuk mengetahui makna apa saja yang vaporista rasakan setelah menggunakan roko komersil dan roko elektrik.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan suatu ilmu sosial. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti teliti, kegunaan ini terbagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

#### **1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini secara teoritis yaitu :

- 1) Diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca.
- 2) Sebagai sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal dari para pecinta dan pengguna roko elektrik.

#### **1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan yang diharapkan peneliti dalam secara praktis yaitu, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pengguna *vape (vaporista)* melihat *e-cigarettes* sebagai alternatif terhadap rokok komersil. Informasi ini dapat membantu pemangku kepentingan, seperti produsen dan pemasar, untuk memahami preferensi dan persepsi konsumen.